



## ETIKA DAN BUDI PEKERTI

PGSD UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

2015/2016

# REFERENSI

---

- ✕ Bertens, 2011. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- ✕ Zakaria. A. *Etika Hidup Seorang Muslim*. Garut: Azka
- ✕ Farid, Miftah. 2001. *Panduan Hidup Muslim*. Bandung: Pustaka
- ✕ Mujtaba, Sayid & Musawi Lari. 2001. *Etika & Pertumbuhan Spiritual*. Jakarta: Lentera
- ✕ Uno, Mien R. 2005. *Etiket: Sukses Membawa Diri di Segala Kesempatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- ✕ Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- ✕ Yulianti, 2016. *Pendidikan Etika Dan Budi Pekerti Berbasis Karakter*, Malang: Penerbit Ediide Infografika.



# **I. SEJARAH DAN TEORI PENGEMBANGAN BUDI PEKERTI**



# **SEJARAH DAN TEORI PENGEMBANGAN BUDI PEKERTI**

**Disusun Oleh :**  
**Yulianti, S.Pd.I.,M.Pd**

# RUMUSAN MASALAH

- ✖ Bagaimana Sejarah budi pekerti?
- ✖ Bagaimana Teori pengembangan budi pekerti?

China-Made-Wholesale.com



# Tujuan Pembahasan



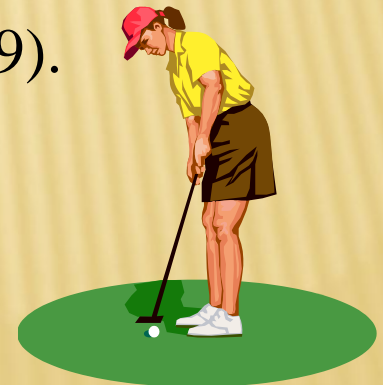
Mengembangkan nilai, sikap dan perilaku siswa yang memancarkan akhlak mulia/budi pekerti luhur. Hal ini mengandung arti bahwa dalam pendidikan Budi Pekerti, nilai-nilai yang ingin dibentuk adalah nilai-nilai akhlak yang mulia yang tertanamnya ke dalam diri peserta didik yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.

# Sejarah Budi Pekerti

---

Pada sebuah museum di Konstantinopel terdapat koleksi benda kuno berupa lempengan tanah liat berasal dari tahun 3800 SM, yang bertuliskan:

“We haven fallen upon evil times and the world has waxed very old and wicked. Politics are very corrupt. Children are no longer respectful to their parents”.(Cahyoto;2009).



# SEJARAH BUDI PEKERTI ???

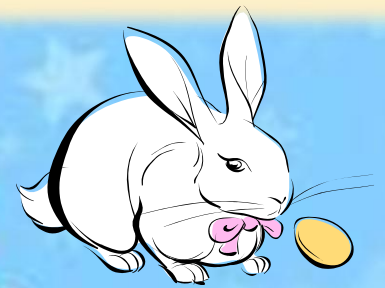
---

Pembahasan filosofis tentang budi pekerti khususnya dari segi pendidikan moral sebagaimana dikemukakan oleh Kilpatrick (1948; 470-486) terus berkembang dengan berbagai pendapat dan aspek budi pekerti itu sendiri.





# TEORI PENGEMBANGAN BUDI PEKERTI



## Teori Balas Dendam

- Teori balas dendam mengandung prinsip bahwa, hukuman merupakan jenis balas dendam. Kerugian yang diderita orang lain dapat dihapus atau diganti dengan kerugian yang sama terhadap orang yang berbuat pelanggaran.

## Teori Perlindungan

- Teori ini berisi ketentuan bahwa hukuman dapat dijatuhkan kepada seseorang untuk melindungi masyarakat dengan memberi contoh hukuman kepada si pelanggar.

## Teori Pendidikan

- Prinsip yang dianut oleh teori ini adalah hukuman tidak boleh dijatuhkan pada seseorang jika tidak mengandung upaya membina atau mendidik kembali sesuai dengan kehendak masyarakat

## Hakikat Pendidikan Budi Pekerti





## ***Pengertian pendidikan budi pekerti menurut Haidar (2004) :***

adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/lingkungan.



# VISI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

adalah

kemampuan untuk  
memandang arah pendidikan  
budi pekerti kedepan dengan  
berpijak pada permasalahan  
saat ini untuk di susun  
perencanaan secara bijak.



there are words he doesn't say

# MISI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

- ✘ Mengoptimalkan substansi dan praksis mata pelajaran yang relevan, khususnya Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta mata pelajaran lainnya yang relevan sebagai wahana pendidikan budi pekerti sehingga para peserta didik bukan hanya cerdas secara rasional, tetapi juga cerdas secara emosional, sosial, dan spiritual
- ✘ Mewujudkan tatanan dan iklim sosial budaya dunia pendidikan yang sengaja dikembangkan sebagai lingkungan pendidikan yang memancarkan akhlak/ moral luhur sebagai wahana bagi siswa, tenaga kependidikan, dan manajer pendidikan untuk membangun interaksi edukatif dan budaya sekolah yang juga memancarkan akhlak mulia
- ✘ Memanfaatkan media masa dan lingkungan masyarakat secara selektif dan adaptif guna mendukung keseluruhan upaya penumbuhan dan pengembangan nilai – nilai budi pekerti luhur baik yang melalui mata pelajaran yang relevan maupun yang melalui pengembangan budaya pendidikan di sekolah.

# Tujuan

Tujuan pendidikan budi pekerti yaitu sebagai berikut :

- a) Siswa memahami nilai - nilai budi pekerti di lingkungan keluarga, lokal, nasional, dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang - undang dan tatanan antarbangsa.
- b) Siswa mampu mengembangkan watak atau tabiatnya secara konsisten dalam mengambil keputusan budi pekerti di tengah - tengah rumitnya kehidupan bermasyarakat saat ini.
- c) Siswa mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional .
- d) Siswa mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang baik bagi pembentukan kesadaran dan pola perilaku yang berguna dan bertanggungjawab atas tindakannya.





# SASARAN

Pendidikan budi pekerti mempunyai sasaran kepribadian siswa, khususnya unsur karakter atau watak yang mengandung hati nurani (conscience) sebagai kesadaran diri (consciousness) untuk berbuat kebajikan (virtue).



# Fungsi

fungsi pendidikan budi pekerti sebagai berikut :

- a) Pengembangan, yaitu untuk meningkatkan perilaku yang baik peserta didik yang telah tertanam dalam lingkungankeluarga dan masyarakat.
- b) Penyaluran, yaitu untuk membantu peserta didik yang memiliki bakat tertentu agar dapat berkembang dan bermanfaat secara optimal sesuai dengan budaya bangsa.
- c) Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik.
- d) Pencegahan, yaitu mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai dengan ajara agama dan budaya bangsa.
- e) Pembersih, yaitu untuk memebersihkan diri dari penyakit hati seperti sombong, iri, dengki, egois dan riak

**sifat – sifat budi pekerti, antara lain sebagai berikut :**

- ✘ Budi pekerti seseorang cenderung untuk mengutamakan kebajikan sesuai hati nuraninya.
- ✘ Budi pekerti mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya usia (perkembangan budi pekerti sangat lambat). Makin dewasa seseorang makin kuat watak yang terbentuk sehingga perilakunya akan menampakkan kadar atau mutu budi pekerti yang cenderung menghayati norma masyarakatnya.
- ✘ Budi pekerti yang terbentuk cenderung mewujudkan bersatunya pikiran dan ucapan dalam kehidupan sehari – hari dalam arti terdapat kesejajaran antara pikiran, ucapan, dan perilaku.
- ✘ Budi pekerti akan menampilkan diri berdasarkan dorongan (motive) dan kehendak (will) untuk berbuat sesuatu yang berguna dengan tujuan memenuhi kepentingan diri dan orang lain berdasarkan pertimbangan moral.
- ✘ Budi pekerti tidak dapat diajarkan langsung kepada seseorang atau siswa karena kedudukannya sebagai dampak pengiring (nurturant effects) bagi mata pelajaran lainnya (misalnya tujuan pembelajaran PPKn diikuti tujuan pengiring dengan rumusan siswa memperhatikan dan menghargai pendapat temannya).
- ✘ Pembelajaran budi pekerti di sekolah lebih merupakan latihan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas (mutu) budi pekertinya sehingga siswa terbiasa dan mampu menghadapi masalah moral di masyarakat pada masa dewasa nanti.





# MANFAAT PENDIDIKAN BUDI PEKERTI:

- Manfaat budi pekerti dapat dirasakan disemua aspek kehidupan manusia.

Antara lain :

1. Dalam keluarga
2. Dalam masyarakat
3. Dalam berbangsa dan bernegara

cyWORLD  
사이월드  
코스모드레싱

fashion & life style  
CosmoAvenue

The phenomena of a CosmoAvenue, that is an exciting one!  
You can't overcome this temptation. Don't waste with this store,  
just fall into the temptation of CosmoAvenue that make you more a glamorous person!

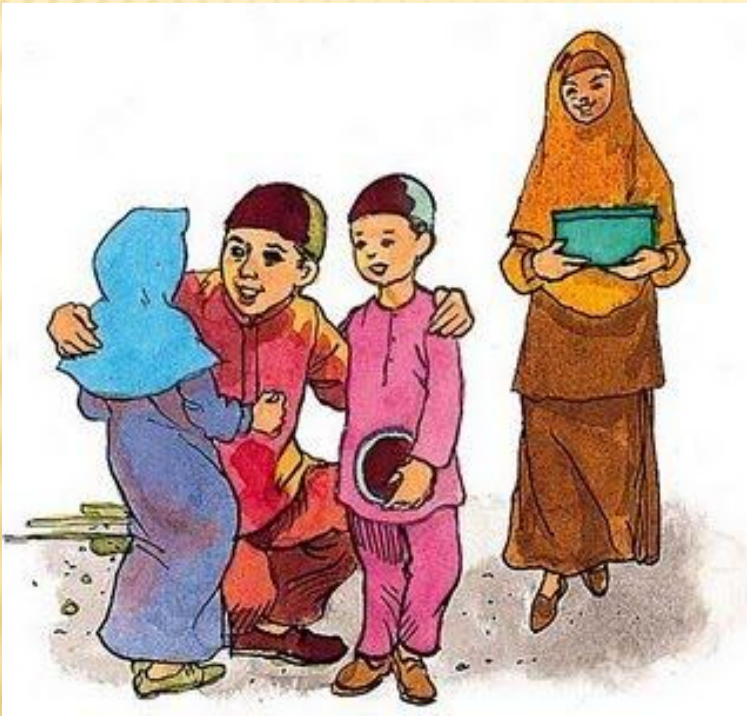


Always with you ♥ 2008 April

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

# PERAN KELUARGA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

# NILAI DAN SIFAT BUDI PEKERTI DALAM LINGKUNGAN KELUARGA





# PERANAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN AWAL PESERTA DIDIK

Seorang anak sudah melihat sejak lahir. Seorang anak sudah dapat berkomunikasi sejak lahir dengan menangis, ekspresi muka dan gerakan-gerakan. Oleh karena itu, sejak lahir sebaiknya para orang tua diberi keterampilan untuk mengembangkan perkembangan anak, dengan membantu orang tua agar lebih tanggap dan melakukan komunikasi dengan anak.

Pengaruh keluarga terhadap perkembangan awal anak sangat penting karena disinilah awal mula dari pendidikan anak yang mana orang tua sebagai guru, anak akan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya untuk membentuk kepribadian anak.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan factor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.



# KETERKAITAN DAN FUNGSI KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN BUDI PEKERTI





**FUNGSI BIOLOGIS**

```
graph TD; A[FUNGSI BIOLOGIS] --> B[FUNGSI EKONOMIS]; B --> C[FUNGSI PENDIDIKAN (EDUKATIF)];
```

**FUNGSI EKONOMIS**

**FUNGSI PENDIDIKAN  
(EDUKATIF)**

**F  
U  
N  
G  
S  
I**

**K  
E  
L  
U  
A  
R  
G  
A**



# FUNGSI

FUNGSI SOSIALISASI

FUNGSI  
PERLINDUNGAN

FUNGSI REKREATIF

FUNGSI AGAMA  
(RELIGIUS)

# KELUARGA

# PERAN DAN TUGAS ANGGOTA KELUARGA





STUDIO3Z PHOTO



STUDIO3Z PHOTOGRAPHY

# AYAH

- 
- 1. Bertanggung jawab kepada seluruh anggota keluarga
- 2. Melindungi seluruh anggota keluarga.
- 3. Mencari nafkah untuk keluarga
- 4. Mendidik dan memberi nasihat kepada anak-anak.



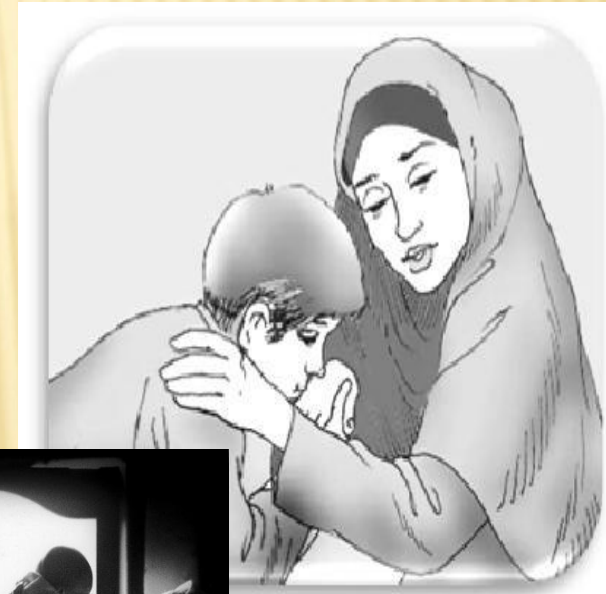
# I B U

**1. MENGURUS KEPERLUAN  
RUMAH TANGGA.**

**2. MENDAMPINGI AYAH  
DALAM MENGURUS ANAK-  
ANAK.**

**3. MENGATUR GIZI MAKANAN KELUARGA  
SEHARI-HARI.**

**4. MENGATUR NAFKAH YANG  
DIBERIKAN AYAH.**



# ANAK

1. **Patuh dan taat terhadap**
2. **kepada perintah orang tua.**
2. **Menghormati orang tua.**
3. **Membantu pekerjaan orang tua.**
4. **Belajar agar tercapai cita-cita.**





# PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI MASYARAKAT

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.

Keluarga (orang tua) mendidik anak untuk berperilaku sopan kepada siapa saja yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, diharapkan anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Dimana masyarakat dalam hal ini yaitu kelompok dan lembaga, peran antara individu dalam berkelompok dan lain sebagainya.

Pada kelompok dan lembaga yaitu anak dapat menjalankan kegiatan berorganisasi dengan baik antar teman kelompok, bersifat demokrasi dan belajar saling menghargai. Sedangkan peran antara individu dalam berkelompok yaitu individu belajar untuk menjadi seorang pemimpin yang bermoral, bijaksana dan adil. Ini semua dapat diwali dari lingkungan terkecil yaitu keluarga.



Melalui pendidikan moral dalam keluarga yang menjadi basis awal budi pekerti, anak akan semakin sadar terhadap kehadiran dirinya di dunia.

Dalam keluarga normal (harmonis) anak akan cenderung berperilaku positif, sebaliknya pada keluarga yang tidak normal (rusak) anak akan cenderung berperilaku sosial negatif. Karena itu, keluarga memang tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial dan budi pekerti.

Peran keluarga dalam mengembangkan moral anak sangatlah penting karena hal tersebut berpengaruh pada pembentukan moral dimasa depan. Orang tua sebagai peran utama dalam pembentukan moral. masing-masing orang tua berbeda cara dalam mengajarkan pendidikan moral.

# **PERAN KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN MORAL ANAK**

# TAHAPAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

A. Pada masa anak-anak yaitu dengan membiasakan betingkah laku serta berbuat menurut peraturan atau kebiasaan yang umum. Jadi pada masa anak-anak mulai di dalam keluarga dan di Taman Kanak-Kanak dilatih membiasakan perilaku-perilaku yang baik, mulai dari hal yang sederhana sampai yang sulit, dilakukan secara berulang-ulang sampai menjadi kebiasaan.

B. Pada usia beranjak dewasa yaitu mulai diberi pengertian tentang tingkah laku kebaikan dan menghindari keburukan dalam kehidupan sehari-hari, dan ditanamkannya sikap mau menginsafi dan menyadari jika melakukan kesalahan dan mau memaafkan bila ada pihak yang salah meminta maaf, ditanamkan sikap tentang sopan santun, kesusilaan, ungah-ungguh, untuk menanamkan hal tersebut dapat melalui kegiatan Kepemudaan, Pramuka, OSIS, kelompok Pencinta Alam, Kegiatan Palang Merah Ramaja, Olah Raga, Ikatan Ramaja Masjid, dll.

C. Pada usia dewasa yaitu mulai ditanamkan norma-norma kehidupan beragama, berbangsa, bemayaraskat, mengerti dan memahami norma etika, hukum, kesusilaan, kebudayaan, adat istiadat.

**SEKOLAH** 😊



A cartoon illustration of a young boy with black hair, wearing a white shirt and a red tie. He is holding a very large green pencil that is taller than he is. He has a speech bubble coming from his mouth that says "Siap!". He is also holding a small white cube in his left hand. The background is a light green cloud-like shape.

# **Sekolah dalam Pengembangan Nilai Budi Pekerti**

# A.KETERKAITAN SEKOLAH DALAM BUDI PEKERTI

a.Timbul dan  
Tenggelamnya budi  
pekerti di sekolah

c.Tugas Sekolah  
dalam  
Penanaman Budi  
Pekerti

e.Media  
Pembelajaran  
Budi Pekerti

b.Budi pekerti  
sebagai Poros  
Tujuan Pendidikan  
Nasional

d.Pengembangan  
Domain Afektif  
dan Penilaian  
Budi Pekerti

f.Suasana yang  
kondusif

# A.TIMBUL DAN TENGSELAMNYA BUDI PEKERTI DI SEKOLAH



- Tahun 1966 gagasan tentang budi pekerti seakan-akan kandas.
- Tahun 1970 pendidikan budi pekerti mulai di hapuskan.
- Tahun 1997, Indonesia memunculkan gerakan budi pekerti secara nasional di semua jenjang pendidikan.
- Pendidikan budi pekerti mulai di perbincangkan saat kondisi Indonesia yang memburuk.



## B.BUDI PEKERTI SEBAGAI POROS TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

- Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- Tujuan(cita-cita pendidikan nasional) yaitu:
  1. Usaha Pencerdasan peserta didik.
  2. Integritas kepribadian sebagai wujud pengembangan manusia.
  3. Pembentukan sikap dan dasar manusia.



## **1.PEMBERDAYAAN SOPAN SANTUN DAN ETIKA AKADEMIK**

Sekolah adalah wahana untuk membantu keluarga dan masyarakat dalam penanaman budi pekerti. Di sekolah, guru bp/bk berperan dalam latihan budi pekerti.

## **2.GURU IDEAL DALAM PENANAMAN BUDI PEKERTI**

Guru harus mampu memberikan motivasi serta teladan yang baik kepada para muridnya. Guru dapat memberikan tauladan moralitas berkomunikasi di sekolah.

## **C.TUGAS SEKOLAH DALAM PENANAMAN BUDI PEKERTI**



## D.PENGEMBANGAN DOMAIN AFEKTIF DAN PENILAIAN BUDI PEKERTI

- Domain afektif ini membahas tentang masalah cara berpakaian yang benar dan baik sesuai dengan norma.
- Penilaian budi pekerti dapat dilakukan melalui minat,apresiasi,sikap,nilai dan penyesuaian.





# C.MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BUDI PEKERTI

a.Memberdayakan Lagu Dolanan Anak.

1.Membangun watak religius.

2.Membentuk watak rajin dan tidak sombong.

b.Membentuk watak prihatin.



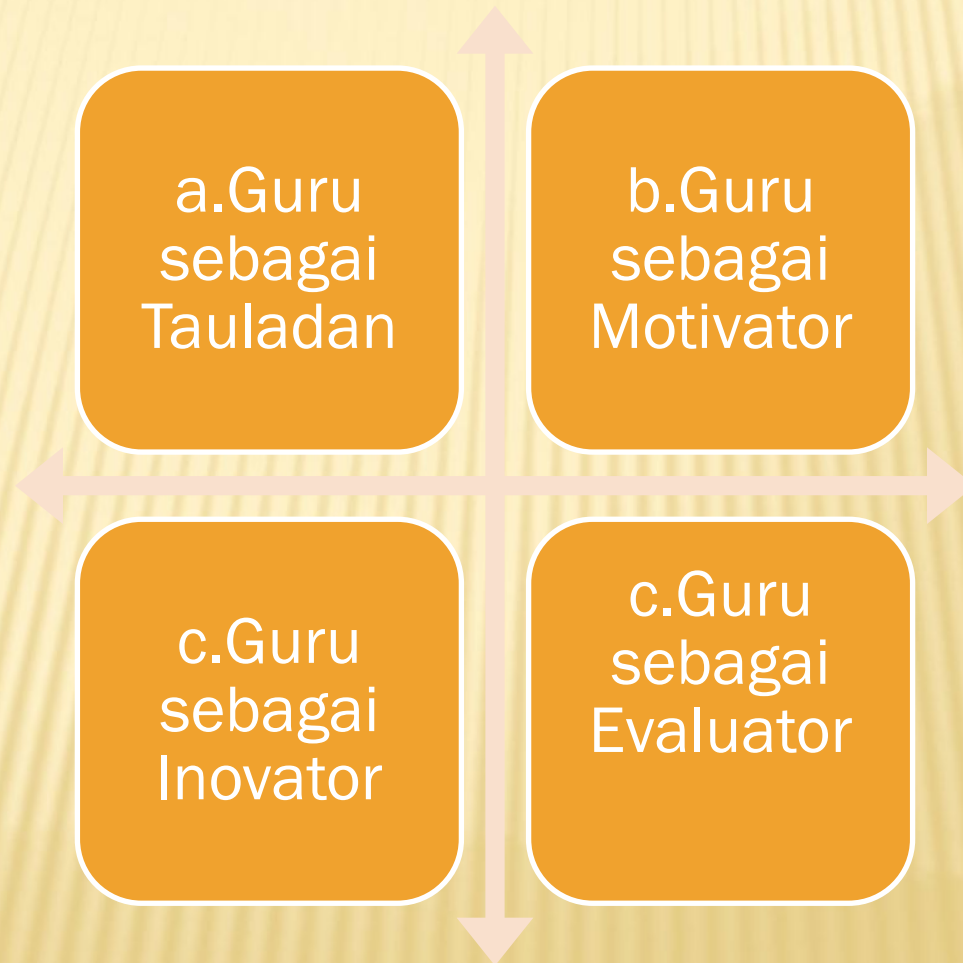
# F.SUASANA YANG KONDUSIF

1. Dimensi Fisiologis(Penampilan)
2. Dimensi intelektual(Kemampuan bernalar)
3. Dimensi Emosional(Kemampuan untuk mengendalikan diri)
4. Dimensi Spiritual(Sifat-sifat keimanan dan ketakwaan)
5. Dimensi Sosial(Kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi)





## B.PENGARUH GURU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK





# PENJELASAN DAN CONTOH

## A.GURU SEBAGAI TAULADAN

Guru harus memulai pembelajaran budi pekerti di mulai dari dirinya sendiri.

Contoh:Guru mengajarkan sang murid untuk berkata sopan.

## B.GURU SEBAGAI MOTIVATOR

Guru harus memberikan motivasi kepada murid dengan cara guru harus mengerti dan memahami kemauan murid dalam belajar.

Contoh:Sang murid harus menerapkan budi pekerti yang sudah di ajarkan guru.

### C.GURU SEBAGAI INNOVATOR

Guru dikatakan sukses sebagai inovator apabila sang murid dapat merubah sebuah tingkah lakunya.

Contoh:Guru memberikan motivasi tentang tatakrama dalam sekolah dan siswa dapat menerapkannya dengan baik apalagi siswa mendapatkan penghargaan.

### D.GURU SEBAGAI EVALUATOR

Guru akan membicarakan tentang penilaian tetapi berdasarkan penerapan budi pekerti.

Contoh:Anak dapat bercakap kepada orang tua dengan menggunakan bahasa yang sopan.

# LANJUTAN

# **BUDI PEKERTI DALAM PERGAULAN MASYARAKAT**

Yahya Arie Respati  
Muhammad

120401140144

---



# SUB POKOK BAHASAN

---

- ✖ Pengembangan Pendidikan Budi Pekerti
- ✖ Penanaman Pendidikan Budi Pekerti
  1. Pendidikan Budi KeluarPekerti di Lingkungan
  2. Pendidikan Budi pekerti di Lingkungan Sekolah
  3. Pendidikan Budi Pekerti di Lingkungan Masyarakat
  4. Pendidikan Budi Pekerti melalui Pembinaan Budaya
- ✖ Evaluasi Pendidikan Budi Pekerti

# PENANAMAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

Dalam menanamkan pendidikan budi pekerti kita harus mengajarkan tentang nilai kepada anak didik kita karena dengan mengajarkan hal tersebut adalah merupakan amal yang paling nyata yang dapat kita perbuat untuk kebahagiaan kehidupan mereka

# PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

## ✕ ARTI BUDI PEKERTI

1. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan.
2. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri.
3. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga.
4. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa.
5. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar.



# PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DI LINGKUNGAN KELUARGA

Pendidikan yang pertama kali diperoleh anak adalah pendidikan langsung dari orang tua. Sehingga orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap sistem nilai di masyarakat, mereka harus dan wajib merasakan kebutuhan untuk membentuk suatu sistem nilai, khususnya sewaktu membesarkan anak.

# PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DI LINGKUNGAN SEKOLAH

- ✘ Pendidikan budi pekerti tidak dijadikan salah satu mata pelajaran tetapi diintegrasikan ke mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk menghindari penekanan yang berlebihan pada aspek kognitif.



# PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DI LINGKUNGAN MASYARAKAT:

Pendidikan budi pekerti di masyarakat pada dasarnya sama dengan budi pekerti di lingkungan keluarga. Masyarakat dengan keluarga sebetulnya sama, bila keluarga lingkupnya kecil sedangkan masyarakat adalah keluarga besar yang lingkupnya luas.



# PENDIDIKAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMBINAAN BUDAYA

- ✖ Pendidikan budi pekerti dapat juga diajarkan melalui pembinaan, Pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan daerah.

# EVALUASI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

---

- ✕ Peserta Didik
- ✕ Penilai.
- ✕ Waktu Penilaian
- ✕ Sistem Penilaian.

# KESIMPULAN

---

Dapat disimpulkan bahwa kita hidup tidak sendiri namun hidup dengan orang banyak dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada dimasyarakat. Dimasyarakat kita harus bisa mamatuhi nilai dan norma yang ada dimasyarakat karna hal itu dapat memunculkan bersosialisasi yang baik ketika ada dimasyarakat.





# **MENGGAGAS PENDIDIKAN BUDI PEKERTI MASA DEPAN**

## Apa itu Pendidikan?

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.



## **pendidikan budi pekerti itu apa?**

Secara konsepsional, Pendidikan budi kekerti dapat dimaknai sebagai usaha sadar melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan, pegajaran dan latihan, serta keteladanan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap peranannya dimasa yang akan datang. (Balitbang Pusl Depdiknas, 2001),





## **Sedangkan secara operasional;**

suatu upaya untuk membentuk peserta didik sebagai pribadi seutuhnya yang tercermin dalam kata, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral luhur bangsa Indonesia melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pegajaran. (Balitbang Puskur, Depdiknas, 2001)



# REALITA PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

Di rumah

Di sekolah

Di masyarakat

Problematika



# INOVASI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI MASA DEPAN;

inovasi pendidikan budi pekerti yang kontekstual dan futuristik dengan konsep pendidikan yang berlandaskan pada paradigma pemberdayaan dan inovasi

membentuk manusia yang berdaya yaitu manusia yang mandiri, mengerti diri dan persoalannya, serta kreatif dan kritis

## Tujuannya;

Membentuk dan melahirkan manusia yang toleran, demokratis, jujur, lemah-lembut, sopan santun, ramah lingkungan, tidak mudah marah, cinta damai.





## SUBSTANSI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI YANG KONTEKSTUAL DAN FUTURISTIK



Menurut Zuriah (2011:177) mengacu pada sistem nilai sosial budaya dan agama yang berkembang di Indonesia dan sistem nilai nasional, yaitu sistem nilai yang terkandung dalam Pancasila yang kemudian disesuaikan dengan tingkat perkembangan manusia. Kemudian dituangkan pada buku pelajaran wajib, disamping itu rancangan materi dan kegiatan yang diberikan harus sistematis dan disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik karena tiap tingkat usia peserta didik berbeda kebutuhannya.



Materi Pendidikan Budi Pekerti yang Kontekstual dan Tingkat Perkembangan Emosional

Tingkat perkembangan manusia	Lingkungan hidup	Materi/nilai yang didikkan	Metodologi penyampaian dan pembiasaan
Balita	Keluarga	Nilai-nilai (kelakuan, kerajinan, kerapian, dll) melekat pada contoh perilaku ibu, ayah dan saudara	Ganjaran dan hukuman
Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga</li> <li>Masyarakat lokal</li> <li>Lingkungan sekolah</li> </ul>	Nilai-nilai (kelakuan, kerajinan, kerapian, dll) melekat pada idola dan tokoh ideal melalui legenda, mitos, dan pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teladan nyata</li> <li>Ganjaran dan hukuman</li> <li>Instruksi</li> </ul>
Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga</li> <li>Masyarakat lokal</li> <li>Lingkungan sekolah</li> <li>Masyarakat nasional</li> </ul>	Nilai-nilai (kelakuan, kerajinan, kerapian dll) dilihat dari kasus actual, lingkup lokal, dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keteladanan nyata orang tua, pendidik dan pemimpi</li> <li>Diskusi</li> </ul>
Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga</li> <li>Masyarakat lokal</li> <li>Masyarakat regional</li> <li>Masyarakat internasional</li> </ul>	Nilai-nilai (kelakuan, kerajinan, kerapian, dll) dilihat dari: Kontekstual aktual Kasus-kasus sosial politik, dan ekonomi dalam lingkup nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Individualisasi</li> <li>Diskusi terbuka</li> <li>Komparatif reflektif</li> </ul>